

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah RA Cendikia *Kids*

Raudhatul Athfal Cendikia *Kids* didirikan pada tahun 2007 dibawah naungan Yayasan Islam Cendekia Pelalawan. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya Raudhatul Athfal Cendikia *Kids* adalah Ibu Mulyat, Ibu Wardani, Bapak Yulizar dan Bapak Murisno. Ibu Wardani yang saat itu tercatat sebagai Kepala RA di tempat lain merasa prihatin karena di Kabupaten Pelalawan hanya memiliki beberapa Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang berbasis Islam. Sehingga masyarakat pelalawan umumnya dan masyarakat kecamatan pangkalan Kerinci khususnya kesulitan untuk memilih pendidikan yang berbasis Islam ditambah biaya untuk masuk kelembaga tersebut jauh lebih mahal, sehingga tidak terjangkau semua kalangan.

Ibu Wardani menyampaikan kegundahannya kepada dua tokoh masyarakat yakni Bapak Yulizar dan Ibu Mulyati, berkeinginan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis Islam serta dapat melayani semua kalangan termasuk anak duafa, yang kemudian disepakati untuk membuat Lembaga Pendidikan Anak Usia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dini untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram.

Kegiatan awal dilaksanakan di ruang tamu rumah bapak yulizar dengan menggunakan alat permainan seadanya yang digelar bongkar pasang.

Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias. Tanggal 1 Juni 2007 secara resmi PAUD Islam Cendekia *Kids* berdiri dan menerima peserta didik. selanjutnya Ibu Mulyati ditunjuk sebagai Pengelola mengurus Izin Operasional ke Dinas Pendidikan Kabupaten Pelalawan. Surat Izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pelalawan pun terbit dengan nomor SK893.3/Disdik/2007/071 tercantum mulai berlaku tanggal 26 Juli 2006. Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga akhirnya kami menerapkan model sentra. Pada tahun 2009 lembaga mendapatkan izin pendirian Raudhatul Athfal Cendekia *Kids* dari kementerian Agama kabupaten pelalawan, dengan nomor: Kd.04.07/03/PP.00/143 tanggal 24 Juli 2009. maka resmilah RA Cendekia *Kids* dalam naungan Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan.

Pada tahun 2011 satuan PAUD Islam Cendekia *Kids* untuk program Kelompok Bermain resmi Terakreditasi, disusul pada tahun 2012 Lembaga Paud Islam Cendekia *Kids* kembali lulus Terakreditasi secara Nasional dari BAN PNF.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. VISI dan MISI RA CENDIKIA KIDS

“Terwujudnya siswa yang mandiri dan ceria (cerdas, riang, beriman, dinamis dan berakhhlakul karimah”

a. Visi

Terwujudnya siswa mandiri dan ceria (cerdas, riang, beriman, dinamis, dan berakhhlakul karimah)

b. Misi

1. Membentuk anak mandiri dan ceria
2. Menumbuhkan kepribadian siswa berakhhlak mulia
3. Mengembangkan enam aspek perkembangan dengan ceria
4. Meningkatkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami (PAIKEMI)
5. Menjadikan siswa yang bertanggungjawab terhadap agamanya
6. Menumbuhkan siswa senang belajar sepanjang hayat

2. Tujuan RA CENDIKIA KIDS

Tujuan akhir yang diharapkan oleh RA Cendikia Kids dalam pelaksanaan program- program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah ditetapkan dalam tujuan satuan Pendidikan, Pertama mewujudkan peserta didik yang santun dan berakhhlak mulia. Kedua terciptanya pelayanan yang holistik integrative. Ketiga mewujudkan peserta didik yang berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Keempat terciptanya pembelajaran yang merdeka belajar dan mengakomodasi minat dan kepentingan peserta didik. Kelima mewujudkan peserta didik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berperilaku hidup bersih, sehat dan mandiri. Keenam mewujudkan peserta didik yang berbudaya dan menghargai budaya lokal.

3. Strategi Mencapai Tujuan

Untuk dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan RA Cendikia *Kids* menyusun beberapa rencana strategi pelaksanaan. Adapun strategi-strategi tersebut adalah : pertama menyusun tim penjamin mutu dan tim pengembang kurikulum. Kedua melakukan analisis konteks terhadap kondisi dan lingkungan sekolah. Ketiga menyusun rencana kurikulum operasional madrasah dengan melibatkan unsur dinas kasi pendma, Pengawas madrasah, Tokoh Masyarakat dan komite sekolah. Keempat melakukan analisis kebutuhan program sekolah (kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, pelatihan, pengadaan sarana prasarana, kegiatan pendukung, dan lain- lain) untuk mendukung pelaksanaan rencana kurikulum operasional sekolah yang sudah disusun. Kelima menyusun RKARA (Rencana Kegiatan dan Anggaran Roudlotul Athfal) berdasar analisis kebutuhan program. Keenam menyusun rencana serta instrumen Evaluasi, Pendampingan dan Pengembangan dengan melihat berbagai sisi (guru, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua dan komite sekolah). Ketujuh melaksanakan kurikulum operasional madrasah dengan evaluasi harian, 1 bulanan, 1 semester dan 1 tahun. Kedelapan menyusun rencana kurikulum operasional madrasah berdasar hasil evaluasi dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan unsur Pengawas madrasah, Tokoh Masyarakat dan komite sekolah.

4. Sumber Daya Manusia di RA Cendekia Kids

- a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Tabel IV.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah
Cendekia Kids Tahun Pelajaran 2024/2025**

No	Nama	Tempat Lahir	NUPTK	TMT Awal	Jabatan
1	Wardani	Kuala Panduk, 02/03/1969	10494195080003	10/08/2007	Kepala RA
2	Mulyani, S.Pd AUD	Sepone, 15/02/1976	1925735100003	07/07/2022	Guru
3	Ismailah Ery Chyani	Padang Luar, 04/01/1993	10495706139001	07/07/2019	Guru
4	Juli Lasmana, S.Pd	Sumberjo, 10/07/1976	10495706139001	07/07/2019	Guru
5	Novita Sari, S.Pd	P. Sidompuan, 12/11/1989	10495706139001	07/07/2019	Guru
6	Fitri Uswatun Hasanah	Medan, 26/12/1989	10495706139001	07/07/2019	Guru
7	Nur Safitri	Pangkal Teras, 07/02/2003	10495706139001	07/07/2024	Guru

Sumber Data: Dokumentasi RA Cendekia Kids Pelalawan 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Peserta didik

IV.2

**Daftar Jumlah Peserta Didik di RA Cendikia Kids Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan
T.A 2024-2025**

No	Kelompok	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	A	A	6	6	12
		A1	7	2	9
2.	B	B1	7	11	18
		B2	9	11	20
		B3	9	9	18
		B4	6	9	15
		B5	10	7	17
Total			54	55	109

Sumber Data: Dokumentasi RA Cendikia Kids Pelalawan 2025

B. Penyajian Data Penelitian

1. Pelaksanaan Metode Eksperimen Gunung Meletus Sebelum diberikan Perlakuan (Pretest) Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Cendekia Kids Pelalawan

Sebelum memulai penelitian tahap yang pertama dilaksanakan *pretest* untuk mengetahui gambaran eksperimen Gunung Meletus pada anak usia 5-6 tahun di RA Cendekia Kids Pelalawan, penelitian dilakukan terhadap peningkatan perkembangan kognitif yang dilihat berdasarkan kemampuan anak saat proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat sebagai berikut:

2. Gambaran Umum Metode Eksperimen Gunung Meletus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Cendekia Kids Pelalawan Sebelum diberikan Perlakuan (Pretest) Pada Kelas Eksperimen

Pretest pada penelitian dilakukan pada tanggal 21 Januari 2025.

Pretest dilakukan dengan melakukan observasi dikelas yang akan diberikan *treatment*. Berikut gambaran umum kemampuan kognitif pada anak sebelum diberikan perlakuan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.3
Data Pretest

Sampel	INDIKATOR						Skor Faktual	Skor Maks	%	Kriteria
	1	2	3	4	5	6				
1	1	2	1	1	3	2	10	24	42%	MB
2	1	2	1	2	3	1	10	24	42%	MB
3	1	2	1	2	3	2	11	24	46%	MB
4	1	1	1	2	2	2	9	24	38%	BB
5	1	1	1	2	2	2	9	24	38%	BB
6	1	1	1	2	3	2	10	24	42%	MB
7	2	1	1	2	2	2	10	24	42%	MB
8	2	1	1	2	2	2	10	24	42%	MB
9	1	1	1	2	1	2	8	24	33%	BB
10	1	1	1	2	3	2	10	24	42%	MB
11	2	2	1	2	2	1	10	24	42%	MB
12	1	1	1	1	2	1	7	24	29%	BB
13	1	1	1	1	2	1	7	24	29%	BB
14	1	1	1	1	2	1	7	24	29%	BB
15	1	1	2	1	3	1	9	24	38%	BB
16	1	1	2	1	2	3	10	24	42%	MB
17	1	2	1	1	3	2	10	24	42%	MB
18	1	2	1	2	3	1	10	24	42%	MB
19	1	2	1	2	3	2	11	24	46%	MB
20	1	1	1	2	2	2	9	24	38%	BB
Jumlah						187	480			
Kategori								39%	BB	

Sumber: Data output excel 2024

Gambaran Umum Metode Ekperimen Gunung Meletus Pada Anak Usia Dini Di RA Cendekia Kids Pelalawan Sebelum di beri Treatment, jumlah skor faktual yang diperoleh secara keseluruhan adalah 187 dari skor maksimal 480, dengan rata-rata persentase 39%. Dari 20 anak, 9 anak (45%) dalam kategori Belum Berkembang (BB). 11 anak (55%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Hasil pretest

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak dalam memahami eksperimen masih rendah, dengan mayoritas berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Anak-anak belum memiliki pengalaman yang cukup dalam melakukan eksperimen ilmiah secara mandiri dan masih memerlukan bimbingan dalam menghubungkan konsep dengan hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan dalam *treatment* selanjutnya, agar anak dapat lebih memahami dan mengembangkan kemampuan kognitifnya.

3. Pelaksanaan Metode Ekperimen Gunung Meletus Saat diberikan Perlakuan (Treatment) Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Cendekia Kids Pelalawan

Pada penelitian ini, *treatment* dilakukan pada Bulan 22 Januari 2025.

Ekperimen Gunung Meletus dilakukan dari pukul 08.30 WIB. Seluruh anak kelas B2 melaksanakan Ekperimen Gunung Meletus. Berikut gambaran umum Ekperimen Gunung Meletus saat diberikan perlakuan atau *treatment*.

a. *Treatment* Pertama

Pada pertemuan ini membahas tentang tema Alam dan Lingkungan, sub tema Gunung dan Letusan Gunung yang berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan lembar observasi Pengaruh Ekperimen Gunung Meletus, *treatment* ini bertujuan agar proses pembelajaran semakin menarik dan anak bersemangat dalam proses perkembangan menyimak, kegiatan pertama yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan anak serta memberikan pengarahan sebelum melakukan kegiatan, setelah itu peneliti dibantu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh 2 orang guru untuk mulai membariskan anak untuk melaksanakan kegiatan, perolehan datanya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.4
Gambaran Umum Metode Ekperimen Gunung Meletus Dalam Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun di RA Cendikia Kids Pelalawan Saat di Beri Treatment Pertama

		Aktivitas yang di amati	Skor nilai			
			1	2	3	4
		Guru menjelaskan pada anak tentang kegiatan gunung meletus	✓			
		Guru mengajak semua anak untuk mengamati objek yang akan dieksperimenkan	✓			
		Guru menjelaskan mengenai tahapan-tahapan gunung meletus	✓			
4		Guru menjelaskan mengenai alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan seperti kertas nasi, pewarna makanan, <i>baking powder</i> dan cuka			✓	
5		Guru menstimulus anak dengan memberikan pertanyaan terbuka dengan mengajak anak melakukan prediksi dari percobaan yang akan dilakukan	✓			
6		Guru mendemonstrasikan, menjelaskan peraturan tata tertib yang harus dilaksanakan saat ekperimen gunung meletus			✓	
		Anak mempraktekan percobaan gunung meletus	✓			
		Guru mengajak anak untuk menjelaskan kembali proses gunung meletus.		✓		
		Guru menyimpulkan hasil percobaan gunung meletus		✓		
		Jumlah	13			
		Persentase	36%			
		Kriteria	Tidak Baik			

Kategori

Keterangan yang dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1: Di lakukan dengan tidak baik (< 40 %)
- 2: Di lakukan dengan kurang baik (41%-55)
- 3: Di lakukan dengan cukup baik (56%-75%)
- 4: Di lakukan dengan amat baik (76%-100%)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 5

Gambaran Umum Metode Ekperiment Gunung Meletus Dalam Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun di RA Cendikia Kids Pelalawan Saat di Beri *Treatment* Pertama

Sampel	INDIKATOR						Skor Faktual	Skor Maks	%	Kriteria
	1	2	3	4	5	6				
1	2	2	2	2	3	2	13	24	54%	MB
2	2	2	2	2	3	2	13	24	54%	MB
3	2	2	1	2	3	2	12	24	50%	MB
4	2	2	2	2	2	2	12	24	50%	MB
5	2	2	2	2	2	2	12	24	50%	MB
6	2	2	2	2	3	2	13	24	54%	MB
7	2	1	2	2	2	2	11	24	46%	MB
8	2	2	2	2	2	2	12	24	50%	MB
9	2	2	2	2	1	2	11	24	46%	MB
10	3	3	2	2	3	2	15	24	63%	BSH
11	2	2	2	2	2	2	12	24	50%	MB
12	2	2	3	3	2	2	14	24	58%	BSH
13	3	2	2	2	2	2	13	24	54%	MB
14	2	3	1	2	2	1	11	24	46%	MB
15	2	1	2	2	3	1	11	24	46%	MB
16	2	1	2	2	2	3	12	24	50%	MB
17	2	2	1	3	3	2	13	24	54%	MB
18	2	2	2	2	3	1	12	24	50%	MB
19	2	2	1	2	3	2	12	24	50%	MB
20	2	3	2	2	2	2	13	24	54%	MB
Jumlah						247	480			
Kategori								51%	MB	

Sumber: Data mentah 2025

Hasil *treatmen* pertama menunjukkan bahwa mayoritas anak (85%) berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB) dengan rata-rata pencapaian 51%. Hanya 3 anak yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sebagian besar anak memperoleh skor 2 di setiap indikator, menandakan pemahaman

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih dalam tahap awal. Dibutuhkan pengulangan eksperimen dan variasi metode agar kemampuan kognitif anak meningkat lebih optimal.

b. *Treatment* Kedua

Pada pertemuan ini membahas tentang tema Alam dan Lingkungan, sub tema Gunung dan Letusan Gunung yang berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan lembar observasi Pengaruh Ekperimen Gunung Meletus, *treatment* ini bertujuan agar proses pembelajaran semakin menarik dan anak bersemangat dalam proses perkembangan menyimak, kegiatan pertama yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan anak serta memberikan pengarahan sebelum melakukan kegiatan, setelah itu peneliti dibantu oleh 2 orang guru untuk mulai membariskan anak untuk melaksanakan kegiatan, perolehan datanya dapat dilihat padatabel berikut :

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.5
Gambaran Umum Metode Ekperiment Gunung Meletus Dalam Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun di RA Cendikia Kids Pelalawan Saat di Beri Treatment Kedua

No	Aktivitas yang di amati	Skor nilai			
		1	2	3	4
1	Guru menjelaskan pada anak tentang kegiatan gunung meletus	√			
2	Guru mengajak semua anak untuk mengamati objek yang akan dieksperimenkan		√		
3	Guru menjelaskan mengenai tahapan-tahapan gunung meletus		√		
4	Guru menjelaskan mengenai alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan seperti kertas nasi, pewarna makanan, <i>baking powder</i> dan cuka		√		
5	Guru menstimulus anak dengan memberikan pertanyaan terbuka dengan mengajak anak melakukan prediksi dari percobaan yang akan dilakukan		√		
6	Guru mendemonstrasikan, menjelaskan peraturan tata tertib yang harus dilaksanakan saat eksperimen gunung meletus		√		
7	Anak mempraktekan percobaan gunung meletus		√		
8	Guru mengajak anak untuk menjelaskan kembali proses gunung meletus.		√		
9	Guru menyimpulkan hasil percobaan gunung meletus		√		
Jumlah		17			
Persentase		47%			
Kriteria		Kurang Baik			

Kategori

Keterangan yang dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1: Di lakukan dengan tidak baik (< 40 %)
- 2: Di lakukan dengan kurang baik (41%-55)
- 3: Di lakukan dengan cukup baik (56%-75%)
- 4: Di lakukan dengan amat baik (76%-100%)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 6

Gambaran Umum Metode Ekperiment Gunung Meletus Dalam Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun di RA Cendikia Kids Pelalawan Saat di Beri Treatment Kedua

Sampel	INDIKATOR						Skor Faktual	Skor Maks	%	Kriteria
	1	2	3	4	5	6				
1	3	3	3	2	3	2	16	24	67%	BSH
2	2	3	3	2	3	2	15	24	63%	BSH
3	2	3	3	2	3	3	16	24	67%	BSH
4	2	3	3	2	2	2	14	24	58%	BSH
5	2	3	2	2	2	3	14	24	58%	BSH
6	2	2	2	2	3	2	13	24	54%	MB
7	2	3	2	2	2	2	13	24	54%	MB
8	2	3	2	3	2	3	15	24	63%	BSH
9	2	2	2	2	1	2	11	24	46%	MB
10	3	3	2	2	3	3	16	24	67%	BSH
11	2	2	2	2	2	2	12	24	50%	MB
12	3	3	3	3	2	2	16	24	67%	BSB
13	3	2	2	2	2	2	13	24	54%	MB
14	2	3	2	2	2	3	14	24	58%	BSH
15	3	3	2	2	3	2	15	24	63%	BSH
16	2	3	2	2	2	3	14	24	58%	BSH
17	2	2	3	3	3	2	15	24	63%	BSH
18	2	2	2	2	3	2	13	24	54%	MB
19	2	2	3	2	3	2	14	24	58%	BSH
20	2	3	2	2	2	2	13	24	54%	MB
Jumlah						282	480			
Kategori								59%	BSH	

Sumber: Data mentah 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah pemberian *treatment* kedua dengan metode eksperimen Gunung Meletus, terjadi peningkatan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Cendikia *Kids* Pelalawan. Rata-rata pencapaian meningkat menjadi 59%, masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sebanyak 13 anak (65%) mencapai kategori BSH atau lebih tinggi, termasuk 1 anak yang mencapai Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini menunjukkan bahwa eksperimen berulang membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan kognitif anak secara signifikan.

c. *Treatmen Ketiga*

Pada pertemuan ini kegiatan membahas membahas tentang tema Alam dan Lingkungan, sub tema Gunung dan Letusan Gunung yang berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan lembar observasi Pengaruh Ekperimen Gunung Meletus, *treatment* ini bertujuan agar proses pembelajaran semakin menarik dan anak bersemangat dalam proses perkembangan menyimak, kegiatan pertama yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan anak serta memberikan pengarahan sebelum melakukan kegiatan, setelah itu peneliti dibantu oleh 2 orang guru untuk mulai membariskan anak untuk melaksanakan kegiatan, perolehan datanya dapat dilihat padatabel berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.7
Gambaran Umum Metode Ekperiment Gunung Meletus Dalam Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun di RA Cendikia Kids Pelalawan Saat di Beri Treatment Ketiga

No	Aktivitas yang di amati	Skor nilai			
		1	2	3	4
1	Guru menjelaskan pada anak tentang kegiatan gunung meletus			✓	
2	Guru mengajak semua anak untuk mengamati objek yang akan dieksperimenkan			✓	
3	Guru menjelaskan mengenai tahapan-tahapan gunung meletus			✓	
4	Guru menjelaskan mengenai alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan seperti kertas nasi, pewarna makanan, <i>baking powder</i> dan cuka			✓	
5	Guru menstimulus anak dengan memberikan pertanyaan terbuka dengan mengajak anak melakukan prediksi dari percobaan yang akan dilakukan				✓
6	Guru mendemonstrasikan, menjelaskan peraturan tata tertib yang harus dilaksanakan saat eksperimen gunung meletus			✓	
7	Anak mempraktekan percobaan gunung meletus				✓
8	Guru mengajak anak untuk menjelaskan kembali proses gunung meletus.			✓	
9	Guru menyimpulkan hasil percobaan gunung meletus			✓	
Jumlah		29			
Persentase		81%			
Kriteria		Amat Baik			

Kategori

Keterangan yang dilakukan dengan kriteriaan sebagai berikut :

- 1: Di lakukan dengan tidak baik (< 40 %)
- 2: Di lakukan dengan kurang baik (41%-55)
- 3: Di lakukan dengan cukup baik (56%-75%)
- 4: Di lakukan dengan amat baik (76%-100%)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel. IV.8
Gambaran Umum Metode Ekperiment Gunung Meletus
Dalam Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak usia 5-
6 tahun di RA Cendikia Kids Pelalawan Saat di Beri
Treatment Ketiga

Sampel	INDIKATOR						Skor Faktual	Skor Maks	%	Kriteria
	1	2	3	4	5	6				
1	3	3	3	3	3	2	17	24	71%	BSB
2	2	3	3	3	3	2	16	24	67%	BSH
3	3	3	3	3	3	3	18	24	75%	BSH
4	3	3	3	4	2	2	17	24	71%	BSH
5	3	3	3	4	2	3	18	24	75%	BSH
6	2	2	2	2	3	2	13	24	54%	MB
7	2	3	3	2	2	2	14	24	58%	BSH
8	3	3	3	3	2	3	17	24	71%	BSH
9	2	2	3	3	3	4	17	24	71%	BSH
10	3	3	3	3	3	3	18	24	75%	BSH
11	3	2	3	4	2	4	18	24	75%	BSH
12	3	3	3	4	2	2	17	24	71%	BSH
13	3	4	4	2	2	2	17	24	71%	BSH
14	3	3	4	2	2	3	17	24	71%	BSH
15	4	3	4	2	3	2	18	24	75%	BSH
16	4	3	2	2	2	3	16	24	67%	BSH
17	2	2	3	3	3	2	15	24	63%	BSH
18	4	2	2	2	3	2	15	24	63%	BSH
19	2	2	3	2	3	2	14	24	58%	BSH
20	4	3	3	2	3	2	17	24	71%	BSH
Jumlah							329	480		
Kategori									69%	BSH

Sumber: Data mentah 2025

Setelah *treatment* ketiga, kemampuan kognitif anak meningkat dengan rata-rata pencapaian 69% (BSH). Sebagian besar anak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami perkembangan kognitif yang signifikan, dengan 85% masuk kategori BSH dan 1 anak mencapai BSB. Hasil ini menunjukkan bahwa metode eksperimen Gunung Meletus efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak.

d. *Treatment Keempat*

Pada pertemuan ini membahas tentang tema Tumbuhan , sub tema Pohon yang berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan lembar observasi Pengaruh Ekperimen Gunung Meletus, *treatment* ini bertujuan agar proses pembelajaran semakin menarik dan anak bersemangat dalam proses perkembangan menyimak, kegiatan pertama yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan anak serta memberikan pengarahan sebelum melakukan kegiatan, setelah itu peneliti dibantu oleh 2 orang guru untuk mulai membariskan anak untuk melaksanakan kegiatan, perolehan datanya dapat dilihat padatabel berikut :

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.9
Gambaran Umum Metode Ekperiment Gunung Meletus Dalam Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun di RA Cendikia Kids Pelalawan Saat di Beri Treatment Keempat

No	Aktivitas yang di amati	Skor nilai			
		1	2	3	4
1	Guru menjelaskan pada anak tentang kegiatan gunung meletus				✓
2	Guru mengajak semua anak untuk mengamati objek yang akan dieksperimenkan				✓
3	Guru menjelaskan mengenai tahapan-tahapan gunung meletus				✓
4	Guru menjelaskan mengenai alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan seperti kertas nasi, pewarna makanan, <i>baking powder</i> dan cuka				✓
5	Guru menstimulus anak dengan memberikan pertanyaan terbuka dengan mengajak anak melakukan prediksi dari percobaan yang akan dilakukan				✓
6	Guru mendemonstrasikan, menjelaskan peraturan tata tertib yang harus dilaksanakan saat eksperimen gunung meletus				✓
7	Anak mempraktekan percobaan gunung meletus				✓
8	Guru mengajak anak untuk menjelaskan kembali proses gunung meletus.				✓
9	Guru menyimpulkan hasil percobaan gunung meletus				✓
Jumlah		36			
Persentase		100%			
Kriteria		Amat Baik			

Kategori

Keterangan yang dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1: Di lakukan dengan tidak baik (< 40 %)
- 2: Di lakukan dengan kurang baik (41%-55)
- 3: Di lakukan dengan cukup baik (56%-75%)
- 4: Di lakukan dengan amat baik (76%-100%)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 10

Gambaran Umum Metode Ekperiment Gunung Meletus Dalam Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun di RA Cendikia Kids Pelalawan Saat di Beri Treatment Keempat

Sampel	INDIKATOR						Skor Faktual	Skor Maks	%	Kriteria
	1	2	3	4	5	6				
1	4	3	3	3	3	4	20	24	83%	BSB
2	4	4	4	3	3	4	22	24	92%	BSB
3	3	3	3	3	3	3	18	24	75%	BSB
4	4	4	4	4	4	4	24	24	100%	BSB
5	4	3	3	4	4	3	21	24	88%	BSB
6	4	4	4	4	3	4	23	24	96%	BSB
7	4	3	4	4	4	3	22	24	92%	BSB
8	3	4	3	3	2	3	18	24	75%	BSB
9	4	4	4	3	3	4	22	24	92%	BSB
10	3	3	3	3	3	3	18	24	75%	BSB
11	4	4	4	4	4	4	24	24	100%	BSB
12	4	4	4	4	4	4	24	24	100%	BSB
13	3	4	4	4	4	4	23	24	96%	BSB
14	3	4	4	4	4	3	22	24	92%	BSB
15	4	4	4	4	3	4	23	24	96%	BSB
16	4	3	4	4	3	3	21	24	88%	BSB
17	4	4	3	3	4	4	22	24	92%	BSB
18	4	4	4	4	3	4	23	24	96%	BSB
19	4	4	4	3	4	4	23	24	96%	BSB
20	4	3	3	4	3	4	21	24	88%	BSB
Jumlah						434	480			
Kategori								90%	MB	

Sumber : Data mentah 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah diberikan *treatment* keempat, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Cendikia Kids Pelalawan. Dengan skor rata-rata mencapai 90%, mayoritas anak masuk dalam kategori BSB (Berkembang Sangat Baik). Bahkan, beberapa anak mencapai skor maksimal 100%, yang menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap konsep yang diajarkan melalui metode eksperimen Gunung Meletus.

e. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Ekperimen Gunung Meletus terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak usia 5-6 tahun di RA Cendikia Kids Pelalawan Setelah diberikan Perlakuan (*Posttest*)

Posttest pada penelitian dilakukan pada tanggal 27 Februari 2025.

Posttest dilakukan dengan melakukan observasi selama kegiatan *treatment*. Berikut gambaran umum kemampuan menyimak pada anak sesudah diberikan perlakuan.

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.11
(Postest)**

Sampel	INDIKATOR						Skor Faktual	Skor Maks	%	Kriteria
	1	2	3	4	5	6				
1	4	4	3	4	4	4	23	24	96%	BSB
2	4	4	4	4	4	4	24	24	100%	BSB
3	4	4	4	4	4	4	24	24	100%	BSB
4	4	4	4	4	4	4	24	24	100%	BSB
5	4	4	3	4	4	3	22	24	92%	BSB
6	4	4	4	4	3	4	23	24	96%	BSB
7	4	4	4	4	4	4	24	24	100%	BSB
8	4	4	4	3	2	4	21	24	88%	BSB
9	4	4	4	3	3	4	22	24	92%	BSB
10	4	4	3	3	3	3	20	24	83%	BSB
11	4	4	4	4	4	4	24	24	100%	BSB
12	4	4	4	4	4	4	24	24	100%	BSB
13	4	4	4	4	4	4	24	24	100%	BSB
14	3	4	4	4	4	4	23	24	96%	BSB
15	4	4	4	4	4	4	24	24	100%	BSB
16	4	3	4	4	4	3	22	24	92%	BSB
17	4	4	4	3	4	4	23	24	96%	BSB
18	4	4	4	4	4	4	24	24	100%	BSB
19	4	4	4	4	4	4	24	24	100%	BSB
20	4	4	4	4	4	4	24	24	100%	BSB
Jumlah						463	480			
Kategori								96%	BSB	

Sumber: Data output spss 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah dilakukan *post-test*, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Cendikia *Kids Pelalawan* mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Skor rata-rata mencapai 96%, dengan seluruh anak masuk dalam kategori BSB (Berkembang Sangat Baik). Bahkan, sebagian besar anak memperoleh skor maksimal 100%, yang menunjukkan bahwa mereka telah memahami konsep yang diajarkan dengan sangat baik. Secara keseluruhan, hasil *post-test* ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis eksperimen tidak hanya membuat anak lebih aktif dan antusias dalam belajar, tetapi juga mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan kognitif mereka.

f. Rekapitulasi Data Pretest dan Postest

Setelah dilakukannya *Pretest*, *Treatment*, dan *Posttest*, maka berikut adalah rekapitulasi data dari *pretest* dan *posttest*:

Tabel IV.12
Perbandingan Pretest dan Posttest

NO	Kriteria	rentang skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	BSB	76%-100%	0	0	20	100
2	BSH	56%-75%	0	0	0	0
3	MB	41%-55%	11	55	0	0
4	BB	$\leq 40\%$	9	45	0	0
		Jumlah	20	100	20	100

Sumber: Data output spss 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel perbandingan data *pretest* dan *posttest* diatas, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode eksperimen Gunung Meletus efektif meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. Sebelum diberikan perlakuan (*pretest*), tidak ada anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), sementara setelah perlakuan (*posttest*), seluruh anak (100%) masuk dalam kategori BSB. Anak-anak yang sebelumnya berada di kategori rendah mengalami peningkatan signifikan.

C. Analisis Data

1. Validitas

Validitas adalah keakuratan dan kecermatan alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Validasi merupakan fitur terpenting dalam pengukuran, dan ini berkaitan dengan keakuratan dan kecermatan fungsi ukur tes yang bersangkutan.⁴⁷ Validasi dalam penelitian ini adalah menggunakan validasi isi. Validasi isi merupakan validasi yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat professional judgment. Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi dan narasumber.⁴⁸

⁴⁷ Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 69

⁴⁸ Ibid.,hal. 70

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauh mana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauh mana aitemaitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi). ⁴⁹Adapun dasar keputusan dalam pengambilan uji validitas:

- a) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak valid

Tabel IV.13

Validitas Pengaruh Metode Ekperiment Gunung Meletus Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Cendekia Kids Pelalawan

Item (X)	R hitung	R tabel = 0,706 N=6	Keputusan
P1	0,909	0,706	Valid
P2	0,824	0,706	Valid
P3	0,984	0,706	Valid
P4	0,948	0,706	Valid
P5	0,810	0,706	Valid
P6	0,860	0,706	Valid

Sumber: Data menggunakan SPSS versi 29.0 for windows

Dari tabel IV.3 uji coba validitas pengaruh Metode Ekperiment Gunung Meletus Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di RA Cendekia Kids Pelalawan, dari 9 item pernyataan semuanya teruji valid.

⁴⁹ Ibid.,hal. 71

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data, disebut konstan apabila data hasil pengukuran dengan alat yang sama berulang-ulang akan menghasilkan data yang sama, langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Crombach Alpha diproses dengan program SPSS. Untuk mengetahui reliabilitas dalam sebuah instrument dapat dilakukan dengan rumus *alpha cronbach*:

- a. Jika nilai *cronbach alpha* $\geq 0,60$ maka angket reliable.
- b. Jika nilai *cronbach alpha* $\leq 0,60$ maka angket tidak reliable.

Berikut hasil uji coba yang telah dianalisis pada skala pengaruh Metode Ekperimen Gunung Meletus Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di RA Cendekia Kids Pelalawan:

Tabel IV.14

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	6

Sumber: Data menggunakan SPSS versi 29.0 for windows

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *kolmogrof* (uji K-S satu sampel) pada *SPPS Window Ver.29*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.15
Uji Normalitas One-Sample Kolmogoro Smirnov Tes
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.45260595
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.048
	Test Statistic	.059
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.084 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Data dikatakan normal jika tingkat sig.pada *kolmografi-smirnov* lebih besar dari 0,05 maka dapat didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai sig sebesar 0,084 nilai tersebut menunjukkan bahwa $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

4. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap Variabel dependen. Pada penelitian ini, Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Ekperiment Gunung Meletus Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di RA

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cendekia *Kids* Pelalawan. Uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.16
Uji t

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error			
1	(Constant)	15.827	1.6	13.035	.000
	Pretest	.895	.101		

a. Dependent Variable: posttest

Sumber: Data output spss ver.29 2024

Jika dilihat dari tabel diatas dapat menggunakan dua pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan pertama ialah menggunakan nilai signifikansi pada hasil uji t. berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Berdasarkan pengambilan keputusan menggunakan nilai sig, apabila nilai sig<0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Metode Ekperimen Gunung Meletus Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di RA Cendekia *Kids* Pelalawan.

Sedangkan pengambilan keputusan kedua ialah menggunakan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika dilihat dari t_{hitung} diatas, diperoleh t_{hitung} sebesar 8,996. Berdasarkan pengambilan keputusan menggunakan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} apabila $t_{hitung}>t_{tabel}$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. t_{tabel} pada penelitian ini adalah 0,669, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan artian terdapat pengaruh Metode Ekperimen Gunung Meletus Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di RA Cendekia *Kids* Pelalawan.

B. Gambaran Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RA Cendekia *Kids* Pelalawan, pengumpulan data dilakukan melalui tes *pretest*, *treatment*, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

posttest. Penelitian ini berfokus pada pengaruh metode eksperimen Gunung Meletus terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. Metode eksperimen dipilih karena melibatkan interaksi langsung anak dengan fenomena ilmiah yang dapat membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh metode eksperimen Gunung Meletus terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Cendikia Kids Pelalawan. Data yang digunakan dalam analisis ini diperoleh dari hasil *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan.

Sebelum diberikan metode eksperimen, dilakukan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal anak dalam memahami konsep-konsep kognitif. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian anak hanya 39%, yang termasuk dalam kategori Belum Berkembang (BB). Hal ini menandakan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kemampuan anak dalam memahami hubungan sebab-akibat serta berpikir logis masih rendah. Anak-anak cenderung kesulitan dalam merespons pertanyaan, menghubungkan fenomena yang diamati dengan konsep ilmiah, serta memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

Setelah diberikan metode eksperimen Gunung Meletus sebanyak empat kali perlakuan (*treatment*), terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam perkembangan kognitif anak. Pada treatment pertama, rata-rata pencapaian meningkat menjadi 51%, yang masuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Meskipun masih dalam tahap awal, anak mulai menunjukkan minat terhadap eksperimen yang dilakukan. Mereka lebih aktif mengamati proses percobaan dan mulai memberikan respons terhadap pertanyaan yang diajukan.

Pada *treatment* kedua, kemampuan kognitif anak semakin meningkat dengan rata-rata pencapaian 59%, masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak-anak mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep eksperimen. Mereka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mengenali alat dan bahan yang digunakan, memahami proses percobaan, serta mulai mengajukan pertanyaan yang menunjukkan rasa ingin tahu mereka terhadap fenomena yang diamati.

Pada *treatment* ketiga, rata-rata pencapaian meningkat lagi menjadi 69%, dengan sebagian besar anak masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak-anak semakin aktif dalam melakukan percobaan secara mandiri dan dapat menjelaskan kembali apa yang telah mereka amati. Mereka tidak hanya menghafal prosedur eksperimen, tetapi juga mulai memahami hubungan sebab-akibat yang terjadi dalam percobaan Gunung Meletus.

Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada *treatment* keempat, di mana rata-rata pencapaian anak mencapai 83%, yang termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada tahap ini, anak-anak telah menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep eksperimen. Mereka mampu menjelaskan proses erupsi gunung dengan bahasa mereka sendiri, memahami hubungan antara bahan-bahan yang digunakan dalam percobaan, serta menghubungkan fenomena ini dengan kejadian nyata di alam. Selain itu, mereka menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulan yang mereka buat sendiri.

Analisis perbandingan antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa sebelum diberikan metode eksperimen, sebagian besar anak berada dalam kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB), dengan kemampuan kognitif yang masih rendah. Namun, setelah *treatment*, terjadi peningkatan bertahap, di mana pada *posttest*, seluruh anak telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Peningkatan rata-rata kemampuan kognitif dari 39% pada *pretest* menjadi 83% pada *posttest* menunjukkan bahwa metode eksperimen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kognitif anak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara keseluruhan, hasil analisis data menunjukkan bahwa metode eksperimen Gunung Meletus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Cendekia *Kids* Pelalawan. Melalui eksperimen ini, anak-anak lebih mudah memahami konsep-konsep ilmiah karena mereka mengalami dan mengamati langsung proses yang terjadi. Metode ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga anak lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan keterampilan berpikir mereka. Dengan demikian, metode eksperimen dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan aspek kognitif anak usia dini.

Untuk memastikan bahwa peningkatan kemampuan kognitif anak memang disebabkan oleh metode eksperimen dan bukan faktor lain, dilakukan uji statistik menggunakan *uji-t*. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *t*-hitung = 8,996, sedangkan nilai *t*-tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan *df* = 19 adalah 0,669. Karena *t*-hitung lebih besar dari *t*-tabel dan nilai *p*-value sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan metode eksperimen. Dengan kata lain, metode eksperimen Gunung Meletus terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak. Sedangkan pengambilan keputusan kedua ialah menggunakan nilai *t*_{hitung} dan *t*_{tabel}. Jika dilihat dari *t*_{hitung} diatas, diperoleh *t*_{hitung} sebesar 8,996. Berdasarkan pengambilan keputusan menggunakan nilai *t*_{hitung} dan *t*_{tabel} apabila *t*_{hitung} > *t*_{tabel} maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *H₀* ditolak dan *H_a* diterima. *t*_{tabel} pada penelitian ini adalah 0,669, maka dapat disimpulkan bahwa *H₀* ditolak dan *H_a* diterima. Dengan artian terdapat pengaruh Metode Ekperimen Gunung Meletus Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di RA Cendekia *Kids* Pelalawan.